

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam rangka memahami dan mengkaji permasalahan mengenai ketidak lengkapan pengisian ringkasan pulang (*discharge summary*) pasien rawat inap kasus Bedah Orthopedi di rumah sakit Bethesda Yogyakarta, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta melakukan analisis terhadap dinamika yang berhubungan dengan antar fenomena yang sudah diamati menggunakan pemikiran ilmiah. Penelitian deskriptif adalah analisis yang dilakukan hanya sampai taraf deskripsi dengan melakukan analisis dan penyajian fakta secara sistematis supaya lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis, akurat, fakta, dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu (Azwar, 2014).

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk membuat penilaian pada kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang yang hasilnya akan digunakan untuk penyusunan perencanaan perbaikan program (Notoatmodjo, 2012).

Metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian ini dilakukan dengan kondisi yang alamiah atau *natural setting*. Selain itu, metode kualitatif merupakan data yang dikumpulkan dan dianalisis supaya mempunyai sifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang bersifat alamiah (sebagai lawan dari

eksperimen), peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang akan dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data akan bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian dalam metode penelitian kualitatif akan lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi* (Sugiyono, 2014).

Menurut Sugiyono (2014), penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah social atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup pembuatan pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpu data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data.

Menurut Notoatmojo (2012), studi retrospektif adalah penelitian yang berusaha melihat ke belakang (*backward looking*) , artinya pengumpulan data dimulai dari efek akibat yang terjadi. Kemudian dari efek tersebut ditelusuri kebelakang tentang penyebabnya atau variabel-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan retrospektif dimana pengambilan data dilakukan dalam satu waktu sekaligus dan menggunakan data kasus Bedah Orthopedi dalam triwulan 1 tahun 2018.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Jln. Jend.Sudirman 70 Yogyakarta khususnya di Unit Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2018. Pemilihan tempat di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tersebut berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Agustus 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2014).

Pada penelitian ini jumlah populasi yang digunakan yaitu total kunjungan rawat inap kasus bedah Orthopedi pada triwulan 1 tahun 2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2014).

Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu total populasi kunjungan rawat inap kasus bedah Orthopedi pada triwulan 1 tahun 2018 dibagi ukuran populasi dikalikan tingkat ketepatan.

3. Besar sampel

Penentuan sampel penelitian ini dilakukan secara *random* dengan rumus Solvin, (Notoatmodjo,2002).

Tingkat kendala 95%, Signfikasi 0,05%

$$n = \frac{N}{N \cdot (d)^2 + 1}$$

Ket :

n = ukuran sampel

d = tigtat ketepatan (0,05%)

N = ukuran populasi (total)

Jadi ukuran sampelnya:

$$= \frac{67}{67 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$= \frac{67}{1,1675}$$

$$= 57,38$$

Besar sampel 57 dokumen rekam medis rawat inap kasus Bedah Orthopedi.

4. Cara pemilihan sampel/teknik *sampling*

Teknik pengambilan sampel dengan simple random sampling yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada didalam populasi itu (Sugiyono,2014).

Pada penelitian ini sampel dipilih dengan acak pada kunjungan rawat inap kasus Bedah Orthopedi pada triwulan 1 tahun 2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2014).

Menurut Notoadmojo, (2012) Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki/didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan dan sebagainya.

Dalam penelitian ini jenis variabel yang digunakan adalah variabel Independen dan Dependen. Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2014).

Pada penelitian ini variabel Independen (variabel bebas) yaitu terdiri dari empat komponen telaah kelengkapan rekam medis yang meliputi Identifikasi, Laporan Penting, Autentifikasi dan Pencatatan. Sedangkan variabel Dependen (variabel terikat) yaitu kelengkapan ringkasan pulang atau *Discharge Summary*.

E. Definisi Operasional

Menurut Notoatmojo (2012), definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Menurut Sugiyono (2014), definisi operasional adalah spesifikasi bagaimana suatu variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional dan diukur.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	Identifikasi	Identitas pasien berupa No Rekam Medis, Nama, Jenis kelamin, tanggal lahir dan alamat
2.	Laporan Penting	
	a. Alasan dirawat	Dasar pasien di rawat inap
	b. Diagnosa dan Kormobiditas	Sakit dan kondisi yang menyebabkan sakit
	c. Tindakan/Prosedur untuk diagnosis/ Terapy	Tindakan untuk menegakkan Diagnosis
	d. Ringkasan Riwayat & Pemeriksaan Fisik (yang penting/berhubungan)	Rangkuman catatan pemeriksaan
	e. Hasil Laboratorium/PA, Rontgen,USG,dll (yang penting/berhubungan)	Hasil pemeriksaan penunjang
	f. Terapi Pengobatan	Remediasi masalah kesehatan sesuai dengan diagnosis
	g. Keadaan Pulang	Kondisi pada saat pulang dari perawatan
	h. Instruksi	Perintah/saran untuk kontrol sesuai waktu yang dijadwalkan
3.	Autentifikasi	
	a. Tanggal Masuk	Tanggal pasien mulai menjalani rawat inap
	b. Tanggal Keluar	Tanggal pasien diperbolehkan pulang dari rawat inap
	c. Ruang/kelas	Tempat pasien di rawat inap
	d. Tanggal dan waktu Pengisian	Waktu pasien dinyatakan pulang
	e. Nama dan tanda tangan dokter	Identitas DPJP
4.	Pencatatan	Keterbacaan penulisan,

kelengkapan penulisan dan
pembetulannya

-
5. Kelengkapan Ringkasan
Pulang (*Discharge Summary*) Semua item yang ada
di lembar ringkasan
pulang (*Discharge Summary*)
di isi semua/lengkap
dan benar
-

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data/informasi

1. Alat yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara (*interview*)

Pedoman wawancara merupakan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelum peneliti melakukan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan dasar peneliti dalam memperoleh data dari narasumber mengenai pelaksanaan pengisian ringkasan pulang pasien pada rekam medis rawat inap kasus bedah, serta faktor-faktor yang menghambat dalam pengisian ringkasan pulang pasien pada rekam medis rawat inap kasus bedah Orthopedi di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Alat yang akan digunakan sebagai pendukung instrumen penelitian yaitu alat tulis berupa pulpen dan buku catatan sebagai media dalam mengumpulkan data penelitian. *Recorder* atau alat perekam berupa *handphone* sebagai media untuk merekam pada kegiatan wawancara dalam penelitian. Komputer dan printer sebagai media untuk mengolah data dan menyajikan laporan penelitian.

b. Pengamatan (*Observasi*)

Alat bantu yang digunakan dalam observasi adalah *cek list*. *Cek list* adalah suatu daftar pengecekan, berisi nama subyek dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan. *Cek list* pertama diisi pada saat menerima pengembalian dokumen rekam medis dari bangsal rawat inap masing-masing yang mengembalikan ke unit rekam medis rumah sakit Bethesda Yogyakarta. *Cek list* tersebut berisi kolom nomor rekam medis, tanggal masuk dan keluar dan kolom item-item kelengkapan lembar rekam medis. *Cek list* kedua di gunakan untuk melakukan pengamatan terhadap dokumen rekam medis rawat inap pada lembar ringkasan pulang (*discharge summary*) pasien rawat inap kasus bedah Orthopedi di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang diajukan ke dokter penanggung jawab pasien, *cek list* ini berisi kolom tanggal maju dan tanggal kembali.

c. Studi Dokumentasi

Peneliti akan membuat daftar *chec klist* yang berisi segala sesuatu yang menjadi dokumen penelitian dalam studi dokumentasi, meliputi item pada lembar ringkasan pulang (*discharge summary*) pada dokumen rekam medis pasien rawat inap kasus bedah Orthopedi di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Alat yang akan digunakan sebagai pendukung instrumen penelitian yaitu alat tulis berupa pulpen dan buku catatan sebagai media dalam mengumpulkan data penelitian. Berkas rekam medis rawat inap kasus bedah Orthopedi di rumah sakit Bethesda Yogyakarta pada lembar ringkasan pulang (*discharge summary*)

2. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai (Sugiyono, 2014).

Menurut Notoatmojo (2012), Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*).

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang di gunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan melalui tatap muka (*face to face*), peneliti akan melakukan wawancara kepada:

- 1) Dokter sebagai responden A
- 2) Perawat sebagai responden B
- 3) Kepala rekam medis sebagai responden C dan
- 4) Petugas rekam medis sebagai responden D

b. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Sugiyono (2014), observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.

Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Pengamatan (*observasi*) pada penelitian ini menggunakan *Observasi* terstruktur adalah *Observasi* yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya (Sugiyono 2014) . Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap kelengkapan lembar ringkasan pulang (*discharge summary*) pasien rawat inap kasus bedah Orthopedi di rumah sakit Bethesda Yogyakarta yaitu mengamati tentang pelaksanaan pengisian ringkasan pulang (*discharge summary*) pasien pada rekam medis rawat inap kasus bedah Orthopedi serta faktor-faktor yang menghambat dalam pengisian ringkasan pulang (*discharge summary*) pasien pada berkas rekam medis rawat inap kasus bedah Orthopedi di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

c. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010).

Sumber informasi dokumen adalah semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen-dokumen resmi maupun tidak resmi (Notoatmodjo, 2002). Dokumen resmi adalah semua bentuk dokumen baik yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan yang ada di bawah instansi resmi, misalnya laporan statistic, catatan-catatan yang ada di dalam kartu klinik. Sedangkan dokumen tidak resmi yaitu segala bentuk dokumen yang berada atau menjadi

tanggung jawab dan wewenang badan atau instansi tidak resmi atau perorangan, seperti biografi, catatan harian atau cemasnya (Notoatmodjo, 2002).

Menurut Sugiyono (2011), dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Dalam penelitian ini dokumen yang akan di telaah adalah berkas rekam medis khususnya pada lembar ringkasan pulang (*discharge summary*) pasien rawat inap kasus Bedah Orthopedi di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, dengan menggunakan telaah rekam medis secara Kuantitatif yang meliputi telaah Identifikasi, Laporan Penting, Autentifikasi dan Pencatatan/Pendokumentasian yang benar.

G. Metode Pengolaha dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data untuk menguji validitas data dalam kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Menurut (Fraenkel and walen 2006 dalam Sugiyono 2014) Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya, untuk memastikan data yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda (Sugiyono, 2014).

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh misalnya dengan wawancara, selanjutnya dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisisioner (Sugiyono, 2014).

Pada penelitian ini, teknik triangulasi yang akan digunakan adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara kepada Kepala Rekam Medis Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta untuk melakukan *cross-check* terhadap data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan melakukan pengecekan data kembali yang diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan

untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2014).

Tahap analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2014) yaitu :

a. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting dalam memilah beberapa hasil wawancara dan observasi yang diperlukan dan mendukung penelitian ini.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart dan sejenisnya. Adapun penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami yaitu dengan:

a. Mengambil rekam medis dan menganalisa Lembar ringkasan pulang dengan menggunakan chek list selanjutnya mengitung prosentase kelengkapan dan ketidaklengkapan dengan menggunakan analisis kuantitatif lalu dibuat tabel.

- b. Menganalisis kelengkapan Lembar ringkasan pulang dengan telaah secara kuantitatif kelengkapan (Arikunto, 2005) dengan rumus :

$$\% = Nm : N \times 100 \%$$

Nm : Jumlah seluruh item yang di cek

N : Jumlah Rekam Medis

variabel dijabarkan dalam komponen yang dapat diukur untuk menyusun instrument cek list.

Cek list item kelengkapan terdiri dari:

1) Identifikasi

- a. Nama
- b. Nomer Rekam medis
- c. Jenis Kelamin
- d. Umur
- e. Agama
- f. Alamat

2) Laporan Penting

- a. Alasan dirawat
- b. Diagnosa dan Komorbiditas
- c. Tindakan/Prosedur untuk diagnosis/Terapy
- d. Ringkasan Riwayat & Pemeriksaan Fisik
(yang penting/berhubungan)
- e. Hasil Laboratorium/PA,Rontgen,USG,dll
(yang penting/berhubungan)
- f. Terapi Pengobatan
- g. Keadaan Pulang
- h. Instruksi

3) Autentifikasi

- a. Tanggal Masuk
- b. Tanggal Keluar
- c. Ruangan/kelas

- d. Tanggal dan waktu Pengisian
- e. Tanda tangan dan nama dokter yang merawat

4) Pencatatan/Pendokumentasian

Dengan perbandingan tingkat kelengkapan pengisian form ringkasan pasien pulang oleh dokter bedah *Full timer* dan *Part timer* .

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membuat kesimpulan secara umum dari data yang telah disajikan.

H. Etika Penelitian

Dalam etika penelitian berdasarkan metode yang digunakan, metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa lembar ringkasa pulang (*discharge summary*) pasien rawat inap kasus bedah orthopedi, sehingga harus menjaga keaslian dan tidak merusak dokumen rekam medis yang digunakan sebagai objek penelitian. Peneliti juga harus menjaga kerahasiaan data identitas yang diteliti yaitu setiap data terkait identitas subyek penelitian akan disamarkan (anonim) , serta melampirkan surat izin melakukan studi pendahuluan maupun penelitian dari rumah sakit Bethesda Yogyakarta.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi pengajuan judul, studi pendahuluan, penyusunan proposal, mempresentasikan proposal, melakukan revisi proposal.

Studi pendahuluan dilakukan melalui wawancara kepada dengan petugas rekam medis yang bertugas sebagai penerima dokumen rekam medis dari rawat inap untuk mengetahui kelengkapan dalam proses pengembalian dokumen rekam medis tersebut, setelah melakukan studi pendahuluan peneliti menyusun proposal dan pengurusan surat ijin. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengajukan ijin penelitian ke bagian LPPM Unjani Yogyakarta kemudian surat ijin tersebut diserahkan ke rumah sakit Bethesda Yogyakarta, dan peneliti akan menerima surat jawaban dari ijin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di rumah sakit Bethesda Yogyakarta di Unit Rekam Medis dan Informasi Kesehatan pada bulan Agustus 2018.

Pelaksanaan penelitian untuk mengambil data, langkah-langkah pada tahap ini adalah:

- a. Melakukan pengamatan, menilai kelengkapan dan ketidaklengkapan Lembar ringkasan pulang dengan Menggunakan cek list.
- b. Mengadakan wawancara kepada kepala unit rekam medis, dokter, perawat dan petugas unit rekam medis tentang kelengkapan Lembar ringkasan pulang.
- c. Meminta data ke urusan pelaporan RMIK terkait kunjungan pasien rawat inap

- d. Mengumpulkan data menggunakan *cek list* analisis kualitatif terhadap berkas rekam medis pasien rawat inap
- e. Melakukan pengolahan dan analisis data yang telah dikumpulkan dengan tujuan memperoleh hasil penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah menyusun laporan hasil observasi, studi dokumentasi dan wawancara kemudian melakukan pemilihan data dan dirangkum disajikan dalam bentuk narasi. Penyajian data analisis dituangkan dalam bentuk tabel dan dijabarkan dalam bentuk pembahasan kemudian disimpulkan dan di beri saran sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, maka laporan akan di presentasikan di hadapan penguji sebagai pertanggungjawaban atas laporan hasil peneliti.